

Pentingnya Reputasi Universitas dalam Meningkatkan Minat Kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Semarang

Agustina Eka Saputri¹⁾, Erlina Dewi Endah Amaliyah^{2)*}

^{1,2)} Universitas Semarang, Indonesia
Email Correspondence : erlina@usm.ac.id

Article History

Received : 11/08/2025
Revised : 14/08/2025
Accepted : 22/08/2025
Published : 30/08/2025

Kata Kunci :

Efikasi Diri; Perencanaan
Karir; Reputasi Universitas;
Minat Kuliah

Keywords :

Self-efficacy; Career
Planning; University
Reputation; Interest in
Studying

Abstrak

Pendidikan sebagai instrumen yang layak dipertimbangkan oleh calon pelamar kerja. Sebab, latar belakang pendidikan di Indonesia sering kali digunakan sebagai tolak ukur dalam proses rekrutmen kerja. Banyak perusahaan menetapkan gelar sarjana sebagai syarat minimum dalam proses perekrutan karyawan, bahkan Perusahaan dengan level multinasional menetapkan standar yang tinggi untuk karyawan mereka. Tak heran jika calon mahasiswa kini selektif dalam memilih universitas. Penelitian ini menarik untuk dilakukan guna mengetahui minat yang dimiliki oleh mahasiswa dalam memilih Fakultas Ekonomi di Universitas Semarang sebagai salah satu instrumen dalam merencanakan karir masa depan mereka. Sampel pada penelitian ini merupakan 98 mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Semarang dengan distribusi data menggunakan kuesioner. Metode analisis data menggunakan metode SPSS dengan *software* aplikasi IBM SPSS 25. Hasil penelitian menyatakan tidak adanya pengaruh yang timbul antara Efikasi Diri dengan Reputasi Universitas, sedangkan perencanaan karir dinyatakan mempengaruhi reputasi universitas secara positif dan signifikan. Selanjutnya, ada pengaruh yang ditimbulkan oleh efikasi diri, perencanaan karir dan reputasi universitas terhadap minat kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Semarang secara positif dan signifikan.

Abstract

Education is a valuable tool for prospective job applicants. Educational background in Indonesia is often used as a benchmark in the recruitment process. Many companies require a bachelor's degree as a minimum requirement for hiring, and even multinational corporations set high standards for their employees. It's no wonder prospective students are now selective in choosing their university. This research is interesting to investigate students' interest in selecting the Faculty of Economics at Semarang University as a tool for planning their future careers. The sample in this study was 98 students of the Faculty of Economics, Semarang University with data distribution using a questionnaire. The data analysis method used the SPSS method with the IBM SPSS 25 application software. The results of the first phase of the study stated that there was no influence between Self-Efficacy and University Reputation, while career planning was stated to influence university reputation positively and significantly. Then, the results of the second phase of the study found that there was an influence caused by self-efficacy, career planning and university reputation on interest in studying at the Faculty of Economics, Semarang University positively and significantly.



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar yang berhak dimiliki oleh setiap warga negara, pada umumnya pendidikan di Indonesia secara formal didapatkan melalui suatu lembaga pendidikan yaitu sekolah. *Background* pendidikan merupakan salah satu kualifikasi yang kerap tertera pada lowongan kerja di Indonesia, banyak perusahaan menetapkan gelar sarjana sebagai syarat minimum dalam proses perekrutan karyawan, bahkan perusahaan dengan level multinasional menetapkan standar yang tinggi untuk karyawan mereka. Fenomena ini menggambarkan betapa pentingnya pendidikan sebagai modal utama seseorang dalam terjun kedalam dunia kerja yang semakin kompetitif seiring berjalannya waktu. Dalam proses pencapaian tujuan, tentunya dibutuhkan beberapa faktor pendukung seperti peranan efikasi diri dan perencanaan karir terhadap reputasi universitas melalui minat kuliah agar mampu bersaing dalam pasar tenaga kerja di masa depan.

Universitas Semarang menjadi salah satu pilihan utama Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Kota Semarang, terutama pada Fakultas Ekonomi memiliki tiga Program Studi, yaitu S1-Manajemen, S1-Akuntansi dan D3-Manajemen Perusahaan yang menjadi fakultas unggulan di Universitas Semarang. Berdasarkan ketetapan yang dikeluarkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Nomor 2091/SK/BAN-PT/Ak/PT/III/2025, menyatakan bahwasannya peringkat akreditasi Universitas Semarang tergolong pada kategori unggul. Hasil akreditasi ini sangat penting bagi Universitas. Selain menunjukkan standar pembelajaran yang baik, juga menjadi salah satu indikator dalam meningkatkan reputasi Universitas. Ketika reputasi Universitas dikatakan Unggul maka hal ini juga akan menarik minat calon mahasiswa dalam melanjutkan Pendidikan tinggi pada Universitas tersebut.

Selain itu, hasil *tracer studi* menunjukkan bahwa lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Semarang mampu bersaing di dunia kerja. Terbukti pada *website* <https://tracerstudy.kemdikbud.go.id/statistik>, yang menyatakan bahwa rata-rata lulusan dari Fakultas Ekonomi Universitas Semarang mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan setelah menyelesaikan pendidikannya pada Program Studi S1 Manajemen dengan total survei sebanyak 747 alumni 78,85% telah mendapatkan pekerjaan dan 21,15% belum mendapatkan pekerjaan. Sedangkan pada Prodi S1 Akuntansi dari total 818 alumni 81,66% sudah mendapatkan pekerjaan, sedangkan yang belum bekerja sebesar 18,34%. Pada Program Studi D3 Manajemen Perusahaan dengan total 296 alumni, 84,8% sudah bekerja dan 15,2% belum mendapatkan pekerjaan. Hasil ini dapat dikatakan cukup memuaskan karena 80% mahasiswa mendapatkan pekerjaan dalam waktu 6 bulan setelah lulus. Hal ini sekali lagi menunjukkan reputasi Universitas yang baik. Sehingga banyak masyarakat yang berminat melanjutkan Pendidikan tinggi di Fakultas Ekonomi Universitas Semarang.

Tidak puas hanya dengan prestasi tersebut, guna mempertahankan keberlanjutan upaya mencerdaskan anak bangsa, Fakultas Ekonomi Universitas Semarang juga perlu memperhatikan berbagai faktor sehingga minat calon mahasiswa dalam melanjutkan Pendidikan tinggi dapat semakin meningkat. Berbagai penelitian sebelumnya telah dilakukan dan diantaranya mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat melanjutkan studi di perguruan tinggi adalah efikasi diri (Gusti, et. al., 2024), perencanaan karir (Mutiar & Rochmawati, 2021), dan reputasi (Sukmaningtyas, et. al., 2021). Gusti et, al., (2024) menjelaskan bahwa efikasi diri adalah suatu keyakinan yang ada dalam diri seseorang untuk dapat menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Perencanaan karir merupakan suatu cara untuk membantu siswa dalam memilih suatu bidang karir yang sesuai dengan potensi mereka, sehingga dapat cukup berhasil dalam pekerjaannya (Mutiar & Rochmawati, 2021). Sedangkan Sukmaningtyas et al., (2021) mengatakan bahwa reputasi merupakan suatu hasil pemrosesan informasi yang dipengaruhi oleh berbagai isyarat yang diperlihatkan organisasi tersebut, lingkungan kerja dan rekan sejawat, media serta yang terpenting juga dari pengalaman pribadi bersama organisasi.

Meskipun banyak penelitian terdahulu yang telah dilakukan, tetapi tetap saja terdapat *reaserch gap* pada penelitiannya, Gusti, et al (2024) dalam penelitian yang dilakukannya menyimpulkan

bahwa efikasi diri memiliki pengaruh positif dalam meningkatkan prestasi belajar dan minat siswa dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Artinya, semakin tinggi efikasi diri seseorang maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar serta minat mereka untuk melanjutkan sekolah di perguruan tinggi. Kesenjangan penelitian dikemukakan oleh Mutiara & Rochmawati (2021) yang berpendapat bahwa *academic self-efficacy* memiliki pengaruh negatif terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Semakin besar efikasi diri seseorang justru akan menurunkan minat mereka untuk melanjutkan studi. Sedangkan Effendi, Susanti & Widiatami (2024) menunjukkan tidak terdapat pengaruh antara efikasi dengan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Dapat dikatakan bahwa minat melanjutkan studi tidak ditentukan oleh efikasi diri seseorang. Selain adanya riset gap tersebut, studi ini menarik untuk dilakukan karena masih minimnya studi terdahulu yang membahas pengaruh antara perencanaan karir serta reputasi universitas terhadap minat kuliah.

TELAAH PUSTAKA

Efikasi Diri

Bandura dalam (Putri & Kusmuriyanto, 2018) berpendapat bahwa sebuah keyakinan yang dimiliki oleh individu terkait kemampuannya dalam menuntaskan tugas serta tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan disebut dengan *self efficacy*. Seorang yang mampu menuntaskan setiap tugas yang diberikan kepada dirinya dengan penuh keyakinan dan kepercayaan diri disebut dengan efikasi diri (Sufimansyah ; Gusti et al., 2024).

Beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur efikasi diri adalah: 1) *level*, merujuk kepada tingkat kesulitan tugas yang diyakini dapat dicapai oleh individu. 2) *Strength* menggambarkan seberapa kuat keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk berhasil. 3) *Generality* menunjukkan sejauh mana keyakinan individu tentang kemampuan diri dapat diterapkan dalam berbagai situasi atau domain kehidupan (Putri & Kusmuriyanto, 2018). Serta 4) Yakin dapat menyelesaikan tugas tertentu. 5) Yakin dapat memotivasi diri untuk bertindak. 6) Yakin mampu berusaha dengan keras, gigih dan tekun. 7) Yakin mampu menghadapi hambatan dan kesulitan (Nurdin et al., 2020).

Perencanaan Karir

Menurut Person dalam Mutiara & Rochmawati (2021) cara yang dilalui untuk membantu siswa dalam menentukan bidang pekerjaan yang sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki disebut dengan perencanaan karir. Sedangkan Mutiara & Rochmawati (2021) berpendapat bahwa segala bentuk tahapan dalam pemilihan karir, dengan mempertimbangkan peluang, kendala, kesempatan dan pilihan-pilihan karir guna mencapai tujuan yang diinginkan yang sesuai dengan bakat, minat dan potensi yang dimiliki siswa disebut dengan perencanaan karir.

Perencanaan karir dapat diukur menggunakan indikator berikut: 1) Memahami keadaan diri dan lingkungan. 2) Mengidentifikasi tujuan karir. 3) Memprogramkan Pendidikan (Mutiara & Rochmawati (2021). Serta 4) *Abilities*, kepercayaan diri terkait dengan bakat yang menonjol disuatu bidang usaha kognitif, bidang keterampilan, atau bidang kesenian. 5) *Interest*, kecenderungan yang agak menetap kepada seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang bergaul atau bergabung dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan bidang tersebut 6) Prestasi yaitu suatu hasil belajar (prestasi belajar), yang didapatkan dari suatu kemampuan individu yang didapatkan siswa dari usaha belajar, Komara (2016).

Reputasi Universitas

Warta dalam Sukmaningtias et al., (2021) berpendapat bahwa hasil dari pengolahan informasi yang berdasarkan penilaian lingkungan kerja, media, pengalaman pribadi organisasi serta segala bentuk isyarat yang nampak dari sebuah organisasi disebut dengan reputasi. Heath & Vasquez dalam Syafran & Harissman (2022) menjelaskan bahwasannya bentuk persepsi yang dimiliki oleh orang secara umum terkait penilaian sikap, keuangan, emosi, sosial dan budaya milik sebuah organisasi dinamakan dengan reputasi.

Menurut Sukmaningtias et al., (2021), reputasi universitas dapat diukur menggunakan indikator: 1) *Emotional appeal* atau daya tarik emosional berkaitan dengan seberapa besar organisasi disukai atau disenangi, dikagumi dan dihormati, serta dipercaya para *stakeholder* (*feel good about trust, admire and respect*). 2) *Product and service* atau produk dan layanan berhubungan

dengan kualitas tinggi, inovasi, nilai efisiensi, serta keandalan produk dan layanan (*high quality, innovative, value for money, stands behind*). 3) *Finansial performance* atau kinerja finansial menyangkut keunggulan atas pesaing, profitabilitas, risiko minimal investasi, dan prospek yang bertumbuh (*outperform its competitors, records of profitability, low risk investment, growth prospect*). 4) *Vision and leadership* atau visi dan kepemimpinan berkenaan dengan besar tidaknya peluang pasar, kepemimpinan yang kuat dan visi ke depan yang jelas (*market opportunities, excellent leadership, clear vision for the future*). 5) *Workplace environment* atau lingkungan tempat kerja Dimana organisasi dikelola dengan baik dan adil dalam memberikan penghargaan kepada anggota, merupakan tempat kerja yang bagus dan melibatkan pekerja yang bagus pula (*well managed/reward employees fairly, good place to work, good employees*). 6) *Social responsibility* atau tanggung jawab sosial menyangkut speak terjang yang banyak mendukung kegiatan masyarakat, aktif bergiat menggalang kegiatan tanggung jawab sosial, dan peduli lingkungan (*good causes, social responsibility, environment responsibility*).

Minat Kuliah

Oryza & Listiadi (2021) apabila rasa ketertarikan yang dimiliki oleh setiap orang disebut dengan minat, maka ketertarikan serta kemauan dari dalam diri seseorang untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi dapat disebut dengan minat melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. Sikap dan rasa minat tidak muncul secara sendirinya melainkan tumbuh dari kejadian, pengetahuan, rasa tertarik. Slameto dalam Mutiara & Rochmawati (2021) juga menuturkan bahwa rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal dan aktifitas, tanpa adanya paksaan dari pihak lain disebut dengan minat.

Indikator minat kuliah diantaranya menurut Oryza & Listiadi (2021): 1) Adanya meliputi perasaan senang pada perguruan tinggi. 2) Adanya perhatian pada perguruan tinggi. 3) Adanya kemauan untuk ke perguruan tinggi. 4) Adanya ketertarikan untuk ke perguruan tinggi. 5) Adanya harapan saat belajar di perguruan tinggi. 6) Adanya kebutuhan setelah menempuh belajar di perguruan tinggi.

Hubungan Logis Antara Efikasi Diri Terhadap Reputasi Universitas.

Keyakinan dalam diri mahasiswa untuk dapat menyelesaikan tugas serta menghadapi tantangan akademik disebut dengan efikasi diri. Efikasi diri dapat memberikan kontribusi positif terhadap reputasi universitas. Mahasiswa dengan efikasi diri yang tinggi akan terlihat lebih aktif, berprestasi, dan terlibat dengan bermacam-macam kegiatan kampus maupun kompetisi eksternal, yang pada gilirannya meningkatkan citra institusi di mata publik. Dengan demikian, semakin banyak mahasiswa yang percaya diri dan berprestasi, semakin kuat pula reputasi universitas sebagai lembaga yang berhasil membina individu berkualitas. Aldini et al., (2024) menemukan fakta terkait faktor *Self-efficacy* yang dapat memberikan dampak positif bagi kampus dan keputusan melanjutkan studi. Oleh sebab itu maka rumusan hipotesis yang tepat adalah:

H1 : Efikasi diri memiliki pengaruh atas reputasi universitas

Hubungan Logis Antara Perencanaan Karir Terhadap Reputasi Universitas.

Perencanaan karir yang matang seringkali dipengaruhi oleh reputasi universitas, karena institusi dengan reputasi baik biasanya memiliki jaringan alumni yang luas, akses ke peluang magang atau kerja, serta dukungan karir yang lebih kuat. Reputasi universitas juga dapat memberikan *privilege* bagi para alumni-nya, sehingga mendorong mahasiswa untuk lebih serius dalam merancang dan menjalankan rencana karir sejak dini. Dengan demikian, reputasi universitas tidak hanya mencerminkan kualitas pendidikan, tetapi juga menjadi faktor strategis dalam perencanaan karir mahasiswa. Zilai (2024) mengungkapkan bahwasannya perencanaan karir berpengaruh signifikan bagi reputasi universitas. Oleh sebab itu maka rumusan hipotesis yang tepat adalah :

H2 : Perencanaan karir memiliki pengaruh atas reputasi universitas

Hubungan Logis Antara Efikasi Diri Terhadap Minat Kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Semarang.

Dalam menghadapi tantangan akademik yang tinggi diperlukannya kepercayaan diri yang kuat bagi para mahasiswa, hal itu bertujuan agar mahasiswa memiliki motivasi dalam melanjutkan pendidikan sampai ke negeri cina. Keyakinan tersebut mendorong individu agar dapat menetapkan

tujuan pendidikan yang lebih ambisius dan berupaya mencapainya, meskipun menghadapi hambatan. Dengan demikian, efikasi diri menjadi faktor penting dalam memperkuat minat seseorang dalam melanjutkan pendidikan tinggi. Putri & Kusmuriyanto (2018) serta Aldini et al., (2024) memiliki pandangan yang sejalan terkait faktor efikasi diri yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam melanjutkan pendidikan tinggi. Oleh sebab itu maka rumusan hipotesis yang tepat adalah :

H3 : Efikasi diri memiliki pengaruh atas minat kuliah di fakultas ekonomi universitas semarang

Hubungan Logis Antara Perencanaan Karir Terhadap Minat kuliah di fakultas ekonomi Universitas Semarang.

Perencanaan karir memiliki erat hubungannya dengan minat untuk berkuliah, individu yang memiliki rencana karir yang jelas cenderung menyadari pentingnya pendidikan lanjutan sebagai langkah strategis untuk mencapai tujuan profesional mereka. Ketika seseorang menetapkan tujuan karir tertentu, seperti menjadi ahli di bidang tertentu atau mencapai posisi manajerial, maka keinginan untuk melanjutkan pendidikan tinggi sering muncul sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kompetensi, pengetahuan, dan kompetensi di pasar tenaga kerja. Oleh sebab itu, kematangan perencanaan karir dapat mendorong individu untuk mengejar pendidikan tinggi. Mutiara & Rochmawati (2021) dan Komara (2016) menyatakan bahwa perencanaan karir memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan tinggi. Oleh sebab itu maka rumusan hipotesis yang tepat adalah :

H4 : Perencanaan karir memiliki pengaruh atas minat kuliah di fakultas ekonomi universitas semarang

Hubungan Logis Antara Reputasi Universitas Terhadap Minat Kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Semarang.

Reputasi universitas berpengaruh atas minat individu dalam melanjutkan pendidikan tinggi, karena citra positif institusi sering kali diasosiasikan dengan kualitas pendidikan yang baik, prospek karier yang lebih menjanjikan, serta jaringan alumni yang luas. Semakin tinggi reputasi sebuah universitas, semakin besar pula daya tariknya bagi calon mahasiswa, yang melihatnya sebagai investasi jangka panjang untuk masa depan akademik dan profesional mereka. Reputasi universitas yang baik menjadi tolak ukur bagi calon mahasiswa untuk memilih universitas tersebut sebagai jembatan dalam menggapai masa depan. Sukmaningtias et al., (2021) dan Syafran & Harissman (2022) menyatakan bahwa reputasi universitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat untuk berkuliah. Oleh sebab itu maka rumusan hipotesis yang tepat adalah :

H5 : Reputasi universitas memiliki pengaruh atas minat kuliah di fakultas ekonomi universitas semarang

Empirical Research Model

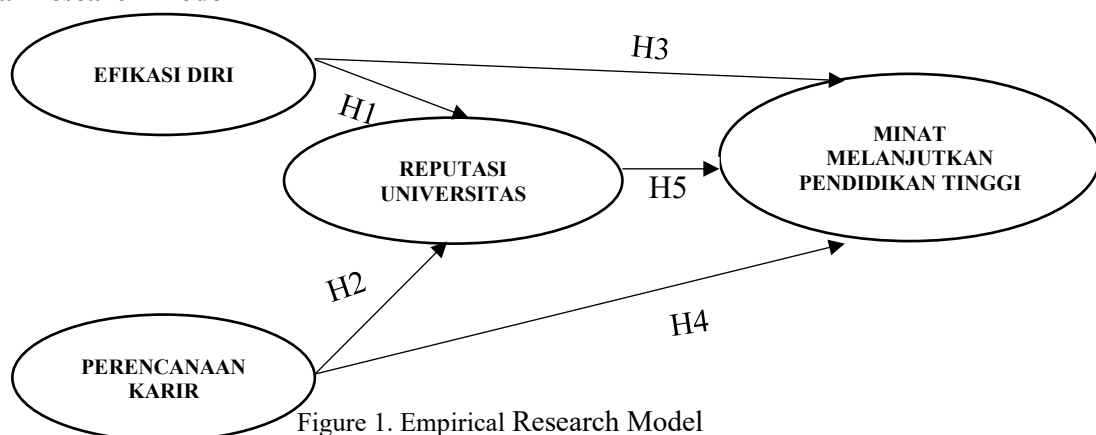


Figure 1. Empirical Research Model

METODE

Kuantitatif dengan metode analisis regresi merupakan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti, dengan efikasi diri, perencanaan karir, dan reputasi universitas sebagai variabel independent, minat kuliah sebagai variabel dependent. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Semarang merupakan objek yang digunakan pada penelitian ini, Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa

aktif Fakultas Ekonomi Universitas Semarang semester gasal 2024/2025 sejumlah 4068 mahasiswa. Penentuan jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus slovin dengan total sampel sebanyak 98. Penentuan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria mahasiswa yang sudah menempuh Pendidikan dalam kurun waktu lebih dari 2 tahun. Sehingga calon responden sudah merasakan fasilitas, serta pelayanan yang diberikan oleh pihak Universitas Semarang.

Distribusi data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Kemudian dalam pengujian analisis dilakukan dengan statistik deskriptif yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas sebagai uji instrumen penelitian, kemudia uji normalitas, uji multikoloniaritas dan uji heteroskedatisitas sebagai uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, kemudian uji t untuk hipotesis penelitian dan uji f.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identitas responden pada penelitian ini terdiri dari 40 orang mahasiswa S1-Manajemen, 30 orang mahasiswa S1-Akuntansi dan 28 orang mahasiswa DIII-Manajemen Perusahaan. Responden dengan latar belakang S1-Manajemen mendominasi penelitian ini dikarenakan jumlah mahasiswa pada Program Studi S1- Manajemen lebih banyak dibandingkan dengan program studi lainnya seperti S1-Akuntansi dan DIII-Manajemen Perusahaan, yaitu sebesar 2711 mahasiswa, S1-Akuntansi sebanyak 1057 mahasiswa dan DIII-Manajemen Perusahaan 300 mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa pendistribusian kuesioner penelitian telah dilakukan secara menyeluruh pada Fakultas Ekonomi Universitas Semarang.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

No.	Variabel	r hitung	Kondisi	r tabel	Keterangan	
1	Efikasi Diri	Indikator X1.1	0,497	>	0,1986	Valid
		Indikator X1.2	0,636	>	0,1986	Valid
		Indikator X1.3	0,575	>	0,1986	Valid
		Indikator X1.4	0,560	>	0,1986	Valid
		Indikator X1.5	0,473	>	0,1986	Valid
		Indikator X1.6	0,509	>	0,1986	Valid
		Indikator X1.7	0,633	>	0,1986	Valid
2	Perencanaan Karir	Indikator X2.1	0,686	>	0,1986	Valid
		Indikator X2.2	0,566	>	0,1986	Valid
		Indikator X2.3	0,590	>	0,1986	Valid
		Indikator X2.4	0,762	>	0,1986	Valid
		Indikator X2.5	0,669	>	0,1986	Valid
		Indikator X2.6	0,646	>	0,1986	Valid
3	Reputasi Universitas	Indikator Z1	0,642	>	0,1986	Valid
		Indikator Z2	0,609	>	0,1986	Valid
		Indikator Z3	0,653	>	0,1986	Valid
		Indikator Z4	0,769	>	0,1986	Valid
		Indikator Z5	0,670	>	0,1986	Valid
		Indikator Z6	0,664	>	0,1986	Valid
4	Minat Melanjutkan Kuliah	Indikator Y1	0,647	>	0,1986	Valid
		Indikator Y2	0,613	>	0,1986	Valid
		Indikator Y3	0,633	>	0,1986	Valid
		Indikator Y4	0,748	>	0,1986	Valid
		Indikator Y5	0,709	>	0,1986	Valid
		Indikator Y6	0,672	>	0,1986	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah dengan SPSS 25, 2025

Tahap pertama pada penelitian ini adalah melakukan uji instrument penelitian. Pertama uji validitas dilakukan dengan tujuan menguji keabsahan dari kuesioner dalam penelitian ini. Kuesioner dinyatakan valid jika nilai r hitung lebih besar dibandingkan r tabel ($df=n-2 = 98-2 = 96$), diperoleh hasil

0,1986. Hasil pengujian pada penelitian ini menyatakan bahwa setiap indicator memiliki nilai r hitung $> r$ table, oleh karena itu setiap indicator pada penelitian ini dinyatakan VALID.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Nilai <i>Alpha Cronbach</i>	Kondisi	Ketetapan	Keterangan
1	Efikasi Diri (X1)	0,623	$>$	0,60	Reliabel
2	Perencanaan Karir (X2)	0,733	$>$	0,60	Reliabel
3	Reputasi Universitas (Z)	0,752	$>$	0,60	Reliabel
4	Minat Melanjutkan Pendidikan (Y)	0,756	$>$	0,60	Reliabel

Sumber : Data Primer yang diolah dengan SPSS 25, 2025

Kedua merupakan uji reliabilitas, pengujian ini bertujuan mengukur variabel pada penelitian. Variabel dinyatakan reliabel apabila hasil *Alpha Cronbach* $> 0,60$. Hasil uji yang dilakukan terhadap terhadap seluruh variable penelitian ini menyatakan bahwa hasil *Alpha Cronbach* $> 0,60$, maka keseluruhan variable pada penelitian ini dapat dikatakan RELIABEL.

Tahap Kedua merupakan uji asumsi klasik yang terbagi menjadi 3 tahap, yaitu uji normalitas, multikoloniartas dan uji heteroskedastisitas yang masing-masing uji dilakukan dengan 2 tahap pengujian. Hasil uji normalitas tahap I diperoleh besarnya nilai *Asymp Sig* $0,109 > 0,05$ hal ini berarti data residual berdistribusi normal, sedangkan pada hasil uji normalitas tahap II diperoleh besarnya nilai *Asymp Sig* $0,200 > 0,05$ hal ini berarti data residual berdistribusi normal. Kemudian pada uji multikolineritas baik pada tahap I dan tahap II menunjukkan nilai *tolerance* $> 0,1$ dan *VIF* < 10 bagi setiap *variable independen*. Hasil tersebut menyimpulkan bahwa model penelitian ini dinyatakan bebas multikolineritas. Terakhir pada uji heteroskedastisitas tahap I dan tahap II dilakukan dengan uji Glejser yang menghasilkan nilai *sig* $> 0,05$ yang menandakan bahwa gejala heteroskedastisitas tidak terjadi di dalam penelitian ini.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Tahap I

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.34881206
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.073
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.109 ^c

Sumber : Data Primer yang diolah dengan SPSS 25, 2025

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Tahap II

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.84403412
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.054

	Negative	-.071
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Data Primer yang diolah dengan SPSS 25, 2025

Tahap selanjutnya merupakan Uji regresi Linier Berganda yang dilakukan dalam 2 tahap pengujian.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda Tahap I

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16,833	2,861		5,884	0,000
EFIKASI DIRI	-0,106	0,144	-0,095	-0,736	0,463
PERENCANAAN KARIR	0,330	0,137	0,310	2,406	0,018

a. Dependent Variable: REPUTASI UNIVERSITAS

Sumber : Data Primer yang diolah dengan SPSS 25, 2025

Dalam uji regresi tahap I diperoleh Persamaan $Y_1 = -0,095 X_1 + 0,310 X_2$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa:

1. b1 (nilai koefisien regresi X_1) senilai -0,095 dapat diartikan bahwa, meskipun efikasi diri berperan penting dalam mendorong pencapaian individu, tingkat efikasi diri yang berlebihan dapat berdampak negatif terhadap reputasi universitas. Mahasiswa yang terlalu percaya diri cenderung mengabaikan bimbingan akademik, kurang berpartisipasi dalam kegiatan institusional, serta menunjukkan performa yang tidak seimbang dengan kompetensi nyata. Hal ini dapat menciptakan citra negatif terhadap lulusan, yang pada akhirnya menurunkan persepsi publik dan kepercayaan dunia industri terhadap institusi pendidikan tersebut. Hasil pengujian tersebut menunjukkan nilai t hitung = -0,736 dengan nilai signifikansi sebesar $0,463 > 0,05$. Hasil tersebut mengandung arti bahwasannya efikasi diri tidak mempengaruhi reputasi universitas. Nilai signifikansi pada tabel diatas sebesar $-0,736 > 0,05$ menunjukkan hipotesis pertama (H1) yang menyatakan Efikasi diri memiliki pengaruh atas reputasi universitas **ditolak**.
2. b2 (nilai koefisien regresi X_2) sebesar 0,310 dapat diartikan bahwa apabila perencanaan karir ditingkatkan maka reputasi universitas akan mengikuti. Hasil pengujian menunjukkan nilai t hitung = 2,406 dan nilai signifikansi sebesar $0,018 < 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan diantara perencanaan karir dengan reputasi universitas. Hal tersebut dapat diartikan sebagai berikut, jika perencanaan karir meningkat maka reputasi universitas juga akan mengalami peningkatan. Signifikansi sebesar $0,018 < 0,05$ menunjukkan bahwa hipotesis kedua (H2) yang menyatakan perencanaan karir memiliki pengaruh atas reputasi universitas **diterima**.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda Tahap II

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,703	2,197		0,320	0,750
EFIKASI DIRI	0,389	0,095	0,384	4,109	0,000
PERENCANAAN KARIR	0,283	0,093	0,293	3,046	0,003

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
REPUTASI UNIVERSITAS	0,252	0,067	0,277	3,730	0,000

a. Dependent Variable: MINAT KULIAH

Sumber : Data Primer yang diolah dengan SPSS 25, 2025

Sedangkan pada uji regresi tahap II didapati Persamaan $Y_1 = 0,384 X_1 + 0,293 X_2 + 0,277Z$, yang dapat dinarasikan sebagai berikut :

1. b3 (nilai koefisien regresi X_1) bernilai 0,384 memiliki definisi bahwa efikasi diri yang ditingkatkan dapat meningkatkan minat kuliah di Universitas Semarang. Hasil pengujian tersebut juga menyatakan nilai t hitung sebesar = 4,109 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan atas minat kuliah di Universitas Semarang, maka hipotesis ketiga (H3) pada penelitian ini yang menyatakan efikasi diri memiliki pengaruh atas minat kuliah di fakultas ekonomi universitas semarang **diterima**.
2. b4 (nilai koefisien regresi X_2) bernilai 0,293 memiliki definisi bahwa perencanaan karir yang ditingkatkan dapat meningkatkan minat kuliah di Universitas Semarang. Hasil pengujian tersebut menyatakan nilai t hitung sebesar = 3,046 dan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan karir berpengaruh positif dan signifikan atas minat kuliah di Universitas Semarang, maka hipotesis keempat (H4) pada penelitian ini yang menyatakan perencanaan karir memiliki pengaruh atas minat kuliah di fakultas ekonomi universitas semarang **diterima**.
3. b5 (nilai koefisien regresi Z) bernilai 0,277 memiliki definisi bahwa reputasi universitas yang ditingkatkan dapat meningkatkan minat kuliah di Universitas Semarang. Hasil pengujian tersebut menunjukkan nilai t hitung sebesar = 3,730 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan reputasi universitas berpengaruh positif dan signifikan atas minat kuliah di Universitas Semarang, maka hipotesis (H5) pda penelitian ini yang menyatakan reputasi universitas memiliki pengaruh atas minat kuliah di fakultas ekonomi universitas semarang **diterima**.

Tabel 7. Hasil Uji f Tahap I

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	132,867	2	66,433	3,440	.036 ^b
Residual	1834,480	95	19,310		
Total	1967,347	97			

a. Dependent Variable: REPUTASI UNIVERSITAS

b. Predictors: (Constant), PERENCANAAN KARIR, EFIKASI DIRI

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25, 2025

Tabel 8. Hasil Uji f Tahap II

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	838,606	3	279,535	33,491	.000 ^b
Residual	784,587	94	8,347		
Total	1623,194	97			

a. Dependent Variable: MINAT KULIAH

b. Predictors: (Constant), REPUTASI UNIVERSITAS, EFIKASI DIRI, PERENCANAAN KARIR

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25, 2025

Selanjutnya merupakan uji f yang dilakukan melalui 2 tahap, pada uji f tahap I didapati nilai F bernilai 3,440 dan signifikansi sebesar 0,036. Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa berarti model regresi layak digunakan untuk meramalkan variabel reputasi universitas, karena nilai signifikansi lebih rendah dari 0,05. Sedangkan pada uji f tahap II diperoleh nilai F didapati nilai F bernilai 33,491 dan signifikansi sebesar 0,000. Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa berarti model regresi layak digunakan untuk meramalkan variabel ,minat kuliah di universitas semarang, karena nilai signifikansi lebih rendah dari 0,05.

Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Reputasi Universitas

Berdasarkan hasil penelitian analisis regresi linier berganda dan pengujian hipotesis (uji t) nilai signifikan lebih besar dari 0,05 menandakan bahwa H1 ditolak. Hasil penelitian tersebut juga menjelaskan bahwa efikasi diri tidak berpengaruh terhadap reputasi universitas. Efikasi diri merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya sendiri untuk mencapai tujuan, namun dalam konteks reputasi universitas, faktor ini mungkin tidak memberikan pengaruh signifikan. Hal ini disebabkan karena efikasi diri bersifat personal dan internal, sementara reputasi universitas dibentuk oleh faktor eksternal dan kolektif seperti akreditasi, kualitas pengajaran, publikasi ilmiah, serta pencapaian alumni. Meskipun mahasiswa dengan efikasi diri tinggi berpotensi meraih prestasi, dampaknya terhadap reputasi institusi tidak selalu terlihat secara langsung oleh masyarakat luas. Reputasi lebih dipengaruhi oleh citra institusional yang terbangun melalui kontribusi nyata, bukan semata oleh keyakinan internal mahasiswa. Oleh karena itu, efikasi diri mahasiswa tidak serta-merta berpengaruh terhadap reputasi universitas secara keseluruhan.

Pengaruh Perencanaan Karir Terhadap Reputasi Universitas

Berdasarkan hasil penelitian analisis regresi linier berganda terhadap nilai koefisien regresi yang menunjukkan hasil positif dan pengujian hipotesis (uji t) nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 menandakan bahwa H2 diterima. Hasil penelitian tersebut juga menjelaskan bahwa perencanaan karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap reputasi universitas. Perencanaan karir yang baik terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap reputasi universitas karena mampu meningkatkan kualitas lulusan, mempercepat penyerapan mereka di dunia kerja, serta memperkuat citra institusi di mata publik dan industri. Mahasiswa yang memiliki arah karir yang jelas cenderung lebih fokus dalam studi, aktif mengembangkan keterampilan, dan siap menghadapi tantangan profesional, sehingga menghasilkan lulusan yang unggul dan kompetitif. Lulusan yang sukses ini secara tidak langsung menjadi representasi positif universitas, membangun kepercayaan *stakeholder*, serta meningkatkan daya tarik kampus bagi calon mahasiswa dan mitra kerja. Dengan demikian, strategi perencanaan karir bukan hanya bermanfaat bagi individu mahasiswa, tetapi juga menjadi investasi strategis bagi peningkatan reputasi universitas secara keseluruhan. Hasil studi ini didukung oleh studi Zilai (2024) yang menemukan bahwa perencanaan karir berdampak pada reputasi universitas secara signifikan.

Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Kuliah di Universitas Semarang

Berdasarkan hasil penelitian analisis regresi linier berganda terhadap nilai koefisien regresi yang menunjukkan hasil positif dan pengujian hipotesis (uji t) nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 menandakan bahwa H3 diterima. Hasil penelitian tersebut juga menjelaskan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kuliah di Universitas Semarang. Efikasi diri yang tinggi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat individu untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang universitas karena individu dengan efikasi diri yang kuat cenderung memiliki keyakinan bahwa mereka mampu

menghadapi tantangan akademik, menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan, serta menyesuaikan diri dengan lingkungan kampus yang baru. Keyakinan ini mendorong munculnya motivasi internal yang kuat untuk mengejar pendidikan tinggi sebagai bagian dari pencapaian tujuan pribadi dan karier. Dengan demikian, semakin tinggi efikasi diri seseorang, semakin besar pula kemungkinan mereka memiliki minat yang tinggi untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, karena mereka percaya pada kemampuan diri sendiri untuk berhasil dalam lingkungan tersebut. Hasil ini didukung oleh studi Putri & Kusmuriyanto (2018) dan Aldini et al., (2024) yang menemukan adanya dampak signifikan antara efikasi diri dan minat melanjutkan Pendidikan tinggi.

Pengaruh Perencanaan Karir Terhadap Minat Kuliah di Universitas Semarang

Berdasarkan hasil penelitian analisis regresi linier berganda terhadap nilai koefisien regresi yang menunjukkan hasil positif dan pengujian hipotesis (uji t) nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 menandakan bahwa H4 diterima. Hasil penelitian tersebut juga menjelaskan bahwa perencanaan karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kuliah di Universitas Semarang. Hubungan positif dan signifikan antara perencanaan karir dan minat kuliah di universitas menunjukkan bahwa semakin baik seseorang merencanakan kariernya, maka semakin tinggi pula minatnya untuk melanjutkan Pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Perencanaan karir yang matang membantu individu memahami tujuan jangka panjang, kebutuhan kompetensi, dan peluang kerja di masa depan, sehingga mereka menyadari pentingnya pendidikan tinggi sebagai langkah strategis untuk mencapai karier yang diinginkan. Kesadaran ini mendorong motivasi yang lebih besar untuk melanjutkan studi ke universitas, karena dianggap sebagai investasi penting dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan daya saing di dunia kerja. Dengan demikian, perencanaan karir yang terstruktur menjadi factor kunci dalam meningkatkan minat individu untuk kuliah di universitas. Terdapat hasil studi dengan temuan serupa yaitu studi dari Mutiara & Rochmawati (2021) dan Komara (2016) yang memukan bahwa terdapat dampak signifikan antara perencanaan karir dan minat melanjutkan Pendidikan tinggi.

Pengaruh Reputasi Universitas Terhadap Minat Kuliah di Universitas Semarang

Berdasarkan hasil penelitian analisis regresi linier berganda terhadap nilai koefisien regresi yang menunjukkan hasil positif dan pengujian hipotesis (uji t) nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 menandakan bahwa H5 diterima. Hasil penelitian tersebut juga menjelaskan bahwa reputasi universitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kuliah di Universitas Semarang. Reputasi universitas yang baik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat calon mahasiswa untuk melanjutkan studi di universitas tersebut. Reputasi mencerminkan kualitas akademik, prestasi lulusan, akreditasi, serta citra universitas di mata publik dan dunia kerja, sehingga menjadi pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan calon mahasiswa. Semakin tinggi reputasi suatu universitas, maka kepercayaan terhadap mutu pendidikan dan prospek karier setelah lulus pun semakin besar, yang pada akhirnya mendorong peningkatan minat untuk mendaftar dan melanjutkan kuliah di universitas tersebut. Hubungan positif ini menunjukkan bahwa reputasi yang kuat bukan hanya membangun citra institusi, tetapi juga menjadi daya tarik utama bagi calon mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh Sukmaningtias et al., (2021) dan Syafran & Harissman (2022) menyatakan bahwa reputasi universitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan tinggi.

PENUTUP

Dalam penelitian ini, telah dilakukan analisis terhadap pengaruh efikasi diri, perencanaan karir, dan reputasi universitas terhadap minat kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Semarang. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil beberapa kesimpulan: Pertama, efikasi diri tidak berpengaruh terhadap Reputasi Universitas. Meskipun Efikasi Diri penting bagi perkembangan pribadi Mahasiswa, hal ini tidak secara langsung mempengaruhi Reputasi Universitas karena reputasi cenderung ditentukan oleh kualitas institusi, akreditasi dan persepsi publik, bukan oleh kepercayaan diri individu Mahasiswa. Kedua, perencanaan karir berpengaruh terhadap Reputasi Universitas. Perencanaan karir yang baik

berpengaruh terhadap reputasi universitas karena lulusan yang sukses dalam dunia kerja mencerminkan kualitas pendidikan dan pembinaan kampus. Ketika alumni berhasil meraih posisi strategis, hal ini meningkatkan citra positif universitas di mata masyarakat dan dunia industri. Ketiga, efikasi diri berpengaruh terhadap minat kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Semarang. Individu yang yakin pada kemampuannya cenderung memiliki motivasi lebih besar untuk melanjutkan pendidikan. Keyakinan ini membuat mereka percaya dapat menghadapi tantangan akademik, sehingga meningkatkan minat untuk kuliah. Keempat, perencanaan karir berpengaruh terhadap Minat Kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Semarang. Individu yang memiliki gambaran jelas tentang tujuan karirnya akan lebih termotivasi memilih jalur pendidikan yang mendukung cita-citanya. Dengan perencanaan yang matang, pilihan kuliah menjadi lebih terarah dan relevan dengan kebutuhan masa depan. Kelima, reputasi Universitas berpengaruh terhadap minat kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Semarang. Hal ini dikarenakan karena citra universitas yang baik mencerminkan kualitas pendidikan, prospek kerja, dan jaringan alumni yang kuat. Calon mahasiswa cenderung memilih kampus yang dianggap unggul demi masa depan yang lebih menjanjikan. Studi ini masih menggunakan sample yang terbatas pada mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Semarang saja. Selain itu, minat kuliah hanya diukur melalui efikasi diri, perencanaan karir, dan reputasi universitas. Penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah sample penelitian sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik dan bervariasi. Selain itu penelitian selanjutnya lebih dapat mempertimbangkan dan menambahkan variabel lain seperti kualitas pengajar, fasilitas dan biaya perkuliahan. Dengan demikian penelitian selanjutnya dapat memperoleh informasi yang lebih kompleks dan sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Kurniawan Effendi, Eka Susanti, Anna Kania Widiatami. (2024). Determinan Minat Melanjutkan Studi Perguruan Tinggi Pada Siswa Akuntansi SMK Negeri 1 Batang. *Business and Economic Analysis Journal*. *Business and Economic Analysis Journal*, 4(1), 14–28. <https://doi.org/10.15294/beaj.v4i1.t51r4z24>
- Barokah, N., Yulianto, A., Pendidikan Ekonomi, J., & Ekonomi, F. (2019). Pengaruh Lingkungan Sekolah, Self Efficacy, Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Tinggi Dengan Prestasi Belajar Sebagai Variabel Mediasi. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 434–452. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31498>
- Aldini, F., Rika Verawati dan Stevani (2024), Pengaruh *Self Efficacy*, Reputasi, Dukungan Orang Tua, Teman Sebaya dan Promosi Terhadap Keputusan Mahasiswa Melanjutkan Pendidikan ke Universitas PGRI Sumatra Barat. *Jurnal Horizon Pendidikan*, 4(1), 59-70. <https://doi.org/10.22202/horizon.v4i1.7398>
- Gusti, S. D., Stevani, Vivina E. (2024). Pengaruh Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, Dan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Dengan Prestasi Belajar Sebagai Variabel Intervening. *Pendid.* 4(1), 85–94. <https://doi.org/10.22202/horizon.v4i1.7466>
- Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, N. H. A. (2020). Buku Metode Penelitian Kualitatif. In *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (Vol. 5, Issue 1).
- Komara, I. B. (2016). Hubungan antara kepercayaan diri dengan prestasi belajar dan perencanaan karir siswa. *Jurnal Psikopedagogia*, 5(1), 33-42. <https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=452156&val=7242&title=Hubungan%20antara%20Kepercayaan%20Diri%20dengan%20Prestasi%20Belajar%20dan%20Perencanaan%20Karir%20Siswa%20SMP>
- Mutiara, H., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Kompetensi Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Perencanaan Karir Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Dengan Academic Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 21(2), 173–190. <https://doi.org/10.30651/didaktis.v21i2.6978>

- Nuraeni, Murtiadi Awaluddin, & Mutakallim. (2022). Adversity Quotient, Self Efficacy dan Lingkungan Bagi Kegiatan Kewirausahaan Mahasiswa Berbasis Teknologi. *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah*, 6(1), 81–93. <https://doi.org/10.24252/al-mashrafiyah.v6i1.27973>
- Nurdin, S., Weski, A., & Rahayu, Y. (2020). Efikasi Diri dan Motivasi Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Karyawan Pemasaran. *Jurnal Sains Manajemen*, 2(1), 85-96. <http://ejurnal.ars.ac.id/index.php/jsm/index>
- Oryza, S. B., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi dengan Prestasi Belajar Sebagai Variabel Mediasi. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 5(1), 23–36. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v5n1.p23-36>
- Putri, D. A. L., & Kusmuriyanto. (2018). Determinan Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Wirosari Kabupaten Grobogan Tahun Ajaran 2017/2018. *Economic Education Analysis Journal*, 6(3), 656–668.
- Putri, D. A. L., & Kusmuriyanto. (2018). Determinan Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Wirosari Kabupaten Grobogan Tahun Ajaran 2017/2018. *Economic Education Analysis Journal*, 6(3), 656–668. <https://journal.unnes.ac.id/sju/eeaj/article/view/20278>
- Sukmaningtias, B. K. A., Laksono, P. Y., & Kurniawan, R. (2021). Analisis Reputasi, Lokasi Dan Promosi Terhadap Keputusan Mahasiswa Baru Memilih Pendidikan Di Universitas Nusantara PGRI Kediri. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 6(1), 1557–1565. <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/senmea/article/view/675>
- Sumampouw, P. N. P., Mandey, S. L., & Trang, I. (2024). Pengaruh Efikasi Diri, Prestasi Belajar Dan Perencanaan Karir Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Manajemen FEB Unsrat. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 8(2), 76–86. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lppmekosobudkum/article/download/53931/45407>
- Syafran; Harissman. (2022). Pengaruh citra dan reputasi Institusi Terhadap Persepsi Siswa SLTA Untuk Kuliah di ISI Padang Panjang. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(3), 1512–1515.
- Zilai, C. (2024). Empirical Research on Student Satisfaction with Career Services in Public Universities. *SAGE Open*, 14(4), 1–11. <https://doi.org/10.1177/21582440241286360>

Website

<https://edurank.org/geo/semarang/> ; diakses pada Sabtu, 20 April 2025.

<https://pddikti.kemdiktisaintek.go.id/> ; diakses pada Sabtu, 20 April 2025.

<https://rekrutmenbersama2025.fhcibumn.id/career> ; diakses pada Sabtu, 20 April 2025

<https://tracerstudy.kemdikbud.go.id/statistik> ; diakses pada Sabtu, 20 April 2025.